

Sejarah Masa Keruntuhan Kerajaan Majapahit

Dalam pembelajaran , Kerajaan Majapahit mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintah Hayam Wuruk. Wilayah Kerajaan Majapahit sangat luas, kira-kira hampir sama dengan wilayah Republik Indonesia sekarang. Lalu, apa penyebab runtuhnya kerajaan Majapahit? Masa keruntuhan kerajaan Majapahit terjadi setelah wafatnya Hayam Wuruk. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai Negara Maritim Nasional II. Selain wilayahnya yang luas, Majapahit juga mengalami kemakmuran dalam bidang ekonomi. Nah, artikel kali ini akan membahas lebih lanjut mengenai alasan runtuhnya kerajaan Majapahit. Baca juga: Faktanya kejayaan disebabkan oleh Hayam Wuruk. Namun, pemecatan Gadjah Mada menjadi titik awal kemunduran kerajaan ini. Pemecatan Gadjah Mada disebabkan peristiwa perselisihan antara pasukan Majapahit yang dipimpin Gadjah Mada dengan pihak Kerajaan Sunda Pajajaran. Oleh karena itu, timbul kesulitan untuk mencari siapa penggantinya karena tidak ada orang yang secakap Gadjah Mada. Masa akhir Kerajaan Majapahit kemudian diwarnai oleh sekian banyak perselisihan antara keluarga kerajaan yang mengganggu kelancaran pemerintahan. Dikutip dari buku , kekuasaan Majapahit berangsur-angsur melemah setelah wafatnya Hayam Wuruk. Jadi benar bahwa masa keruntuhan kerajaan Majapahit terjadi setelah wafatnya Hayam Wuruk. Kemudian, pewaris Hayam Wuruk adalah putri mahkota Kusumawardhani, yang menikahi sepupunya sendiri. Setelah Hayam Wuruk wafat, Kerajaan Majapahit tidak memiliki sosok raja yang cakap untuk mengelola daerah kekuasaan Majapahit yang sangat luas. Raja-raja terakhir Majapahit juga merupakan hasil perselisihan tersebut. Akibatnya, pucuk pemerintahan sering bergonta-ganti tanpa ada kebijakan raja yang jelas dan terarah. Negara-negara bawahan (vasal) Majapahit pun satu per satu melepaskan diri menjadi kerajaan yang otonom. Ternyata agama juga menjadi salah satu faktor pendukung runtuhnya Majapahit. Ajaran Islam juga mendorong penguasa di pesisir utara Pulau Jawa untuk melepaskan diri dari pengaruh (hegemoni) Majapahit. Islam mampu mengubah pola pandangan masyarakat Jawa ke arah modern yang identik dengan pembaharuan. Perlu diingat juga bahwa masa keruntuhan Majapahit terjadi setelah wafatnya Hayam Wuruk. Semoga informasi di atas bermanfaat! (CHL)